

SILVESTER DARMO KAHA

by UNITRI Press

Submission date: 28-Jun-2022 09:52PM (UTC-0400)

Submission ID: 1848922428

File name: SILVESTER_DARMO_KAHA.docx (33.47K)

Word count: 926

Character count: 6074

**PENGARUH PEMUPUKAN ORGANIK MAUPUN INTERVAL SOKONGAN AIR
MENGENAI PERKEMBANGAN DAN PRODUKTIVITAS SWEET CORN PADA
INCEPTISOL**

SKRIPSI



Oleh :
SILVESTER DARMO KAHA
2015330056

8
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG

2022

RINGKASAN.

Pengaruh pemupukan organik maupun interval sokongan air mengenai perkembangan dan produktivitas sweet corn pada inceptisol. Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak interval pemberian air beserta penambahan bahan organik lain tentang perkembangan maupun produksi tumbuhan sweet corn pada Inceptisol, agar mencekal kontrol penambahan kotoran mengenai pertumbuhan jagung manis untuk tanah. Inceptisol, Untuk mengetahui adanya interaksi antara dampak interval pemberian air beserta penambahan bahan organik lain pada perkembangan maupun hasil tumbuhan jagung manis pada Inceptisol.

Penelitian dilaksanakan di rumah kaca pada bulan Juni-September 2020. Jln Tlaga Warna, Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Lokasi pelaksanaan mempunyai ketinggian tempat ± 540 m dpl dan suhu $20^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$, dengan jenis Inceptisol. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAKF) yang terdiri dari tiga ulangan dan empat perlakuan faktor pertama yaitu frekuensi pemberian air, Faktor I dosis pemberian air (A) terdiri 3 taraf yaitu A1 : 1 hari sekali (600 ml/tanaman), A2 : 2 Hari sekali (1200 ml/tanaman) A3 : 3 Hari sekali (1800 ml/tanaman). Faktor II Dosis Penambahan pupuk organik (kotoran ayam) (P) terdiri atas 4 taraf yaitu P0.: 0 g/polybag P1.: 250 g/polybag P2.: 375 g/polybag P3.: 500 g/polybag.

Hasil penelitian ini Tidak ada interaksi antara pemberian pupuk kandang maupun interval pemberian air untuk pertumbuhan dan hasil Sweet corn pada Inceptisol. Pemberian kotoran ayam berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman, diameter batang, diameter tongkol, panjang tongkol, berat tongkol berkelebot, berat tongkol segar tanpa klobot dan berat basah brangkasan tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah daun dan umur berbunga. Kotoran ayam yang paling baik mempengaruhi tanaman jagung yaitu pada perlakuan pupuk organik kotoran ayam P.(500 g/polybag. Interval suplai air pada pertumbuhan dan produktivitas jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt L) pada Inceptisol berpengaruh nyata terhadap tinggi pada umur pengamatan 21 hst tanaman, diameter tongkol dan panjang tongkol tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah daun, umur berbunga, berat tongkol berkelebot, berat tongkol segar tanpa klobot dan berat basah brangkasan. Berdasarkan hasil penelitian, tanaman jagung manis memiliki jumlah rata-rata tertinggi pada semua variabel pengamatan yaitu pada pemberian air A, (600 ml/tanaman) dengan penyiraman satu kali setiap hari.

Kata kunci : Inceptisol, Jagung Manis, Kotoran Ayam

1.1. Latar belakang

Sweet corn adalah tumbuhan yang diusahakan secara stimulus sebab terhitung disenangi mencapai luas lowongan dipasarkan. Jagung manis juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan juga digunakan untuk bahan baku industri gula jagung (Bakhri, 2007).

Produksi jagung manis masih memenuhi memenuhi target permintaan. Hingga sampai ini Indonesia masih menggunkan import supaya terpenuhi invitasi jagung manis mulai zona industri. Pendapatan jagung sejauh tarikh Berdasarkan data, (Badan Pusat Statistik, 2019) capaian hasil produksi jagung manis untuk tarikh 2018 mencapai 737,22 ribu ton dengan nilai 150,54 juta. Namun, kendalanya adalah kebanyakan lokasi tanaman jagung di Indonesia berupa daerah atau iklim yang tidak mempunyai kelengasan yang cukup untuk pertanian tanpa adanya irigasi. Masalah utama penanaman tanaman jagung manis pada tanah Inceptisol adalah kandungan bahan organik yang sedikit dan kebutuhan air yang tidak produktif.

Inceptisol ialah wilayah terbilang dalam beranjak atau tanah yang mulai bertambah. Bentuk Inceptisol memiliki horizon. Adapun pembenahan sedikit lambat sebagai hasil alterasi bahan induk. Tekstur tanah umumnya berbagai mulai dari kasar sampai lembut, hal ini tergantung pada level pelapukan berawal bahan induknya. Jenis lahan bermacam-macam mulai yang berombak sampai bergunung. Inceptisol dominan digunakan untuk lahan pertanian intensif, karena pengelolaannya renten rumit, maka sebagian luas Inceptisol level kesuburannya sangat rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kemasaman tanah, kandungan bahan organik, nitrogen masih menurun. Kesuburan tanahnya rendah. Namun, persoalannya adalah pada Inceptisol penanaman jagung berbentuk lahan kering. Masalah utama penanaman jagung manis pada Inceptisol merupakan kandungan mikroorganisme yang menurun dan kebutuhan air.

Penggunaan pupuk organik merupakan pemberian pupuk yang sesuai kondisi tanah dan kebutuhan tanaman seperti pada tanah yang kekurangan mikroorganisme dan menurunnya pH tanah. Kebutuhan air untuk tanaman jagung manis terlalu rentan untuk mendorong proses perkembangan tumbuhan. Kebutuhan air untuk tanaman sweet corn terlalu jangkau untuk membantu proses pertumbuhan tanaman. Bagian tubuh yang sangat esensial yang diinginkan pada level tertinggi untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman jagung manis terlalu memerlukan air bagi pertumbuhan tanaman sejumlah 300.-660 mm tiap bulan pada masa pertumbuhan.

Penghasilan sweet corn di Indonesia terbelang tercocol menurun, menurunnya hasil sweet corn disebabkan separuh besar tempat budidaya jagung manis masih kekurangan air dan kekurangan unsur hara. Upaya untuk meningkatkan produktivitas jagung manis pada Inceptisol dapat dilakukan dengan cara perbaikan teknologi budidaya melalui penggunaan benih jagung varietas unggul talenta F1, penggunaan bahan organik lain seperti kotoran ayam. Fungsi bahan organik adalah menyuplai maupun meningkatkan komponen hara diperlukan untuk tanaman jagung manis. Untuk memperbaiki kesuburan Inceptisol adalah pemberian kotoran ayam, pengairan dan pemberian pupuk yang tepat.

2. Tujuan penelitian

1. Mengetahui dampak interval pemberian air beserta penambahan bahan organik lain tentang perkembangan maupun produksi tumbuhan sweet corn pada Inceptisol.
2. Agar mencekal kontrol penambahan kotoran mengenai pertumbuhan. Jagung manis untuk tanah Inceptisol.
3. Untuk mengetahui adanya interaksi antara dampak interval pemberian air beserta penambahan bahan organik lain pada perkembangan maupun hasil tumbuhan jagung manis pada Inceptisol.

3. Manfaat penelitian

Manfaat Dari penelitian adalah untuk memberikan informasi bagi para petani tentang kontrol interval sokongan air maupun penambahan kotoran ayam pada Inceptisol untuk tanaman jagung manis.

4. Hipotesis

1. Diduga terjadi interaksi antara pengaruh pemupukan kotoran ayam maupun penyiraman air pada. Perkembangan maupun produktivitas tanaman jagung manis pada Inceptisol.
2. Diduga pemberian bahan organik dosis kotoran ayam yang berbeda nyata pada perkembangan maupun produktivitas tumbuhan pada Inceptisol.
3. Diduga frekuensi pemberian air yang berbeda mutlak pada perkembangan atau produktivitas jagung manis pada Inceptisol.

SILVESTER DARMO KAHA

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalagriepat.wordpress.com Internet Source	3%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	repository.unib.ac.id Internet Source	3%
4	lisnaoktariani.files.wordpress.com Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
7	protan.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	1%
8	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
9	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	1%

10	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
11	lensaagro-idus.blogspot.com Internet Source	1 %
12	www.coursehero.com Internet Source	1 %
13	www.tumblr.com Internet Source	1 %
14	Johannes Simbolon, Bilman Wilman Simanihুরু, Bambang Gonggo Murcitra, Herry Gusmara, Eko Suprijono. "PENGARUH SUBSTITUSI PUPUK N SINTETIK DENGAN LIMBAH LUMPUR SAWIT TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG MANIS", Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia, 2018 Publication	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On